



## Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone Terbaik Generasi Z Menggunakan Metode Weighted Product

Poppy Sophia Dhani<sup>1</sup>, Yaslinda Lizar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

[poppysophiadhani2006@gmail.com](mailto:poppysophiadhani2006@gmail.com), [yaslinda@uinib.ac.id](mailto:yaslinda@uinib.ac.id)\*

### Abstrak

Perkembangan teknologi smartphone yang sangat pesat menyebabkan masyarakat, khususnya Generasi Z, memiliki banyak pilihan perangkat dengan spesifikasi dan harga yang beragam. Smartphone tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran, hiburan, media sosial, dan aktivitas produktivitas lainnya. Banyaknya alternatif smartphone yang tersedia di pasaran sering menimbulkan kesulitan bagi pengguna dalam menentukan perangkat yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial. Oleh karena itu, diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu proses pengambilan keputusan secara objektif dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Weighted Product (WP) pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan smartphone terbaik bagi Generasi Z. Metode Weighted Product dipilih karena mampu melakukan perhitungan berdasarkan bobot setiap kriteria dan menghasilkan peringkat alternatif secara efektif. Kriteria yang digunakan meliputi harga, ukuran layar, RAM, ROM, prosesor, kamera belakang, kamera depan, dan kapasitas baterai. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Data penelitian diperoleh dari beberapa smartphone yang banyak digunakan oleh masyarakat. Proses perhitungan dilakukan melalui normalisasi bobot, perhitungan vektor S, dan perhitungan vektor V untuk memperoleh nilai preferensi setiap alternatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Samsung Galaxy S24 Ultra memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,220 sehingga menjadi alternatif terbaik. Dengan demikian, metode Weighted Product dapat diterapkan secara efektif untuk membantu pengguna memilih smartphone yang sesuai dengan kebutuhan secara objektif, cepat, dan akurat.

**Kata kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, Weighted Product, Smartphone, Generasi Z, Pemilihan Smartphone.

### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah menjadikan smartphone sebagai perangkat yang memiliki peran penting dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat, khususnya Generasi Z. Smartphone tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran, pekerjaan, hiburan, transaksi digital, serta penggunaan media sosial. Kemajuan teknologi mendorong produsen smartphone untuk terus menghadirkan berbagai produk dengan spesifikasi dan fitur yang semakin beragam. Kondisi tersebut menyebabkan konsumen dihadapkan pada banyak pilihan smartphone dengan perbedaan harga dan kemampuan perangkat yang signifikan sehingga proses pemilihan smartphone menjadi semakin kompleks dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan pembelian (Ramadhani et al., 2024).

Banyaknya alternatif smartphone yang tersedia di pasaran sering kali membuat konsumen mengalami kesulitan dalam menentukan perangkat yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial. Pemilihan smartphone yang dilakukan secara konvensional umumnya hanya berdasarkan rekomendasi, tren, atau promosi yang beredar di media sosial sehingga keputusan yang dihasilkan cenderung bersifat subjektif dan kurang mempertimbangkan seluruh aspek yang dibutuhkan pengguna. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengguna memperoleh smartphone yang tidak sesuai dengan kebutuhan aktualnya (Lemantara, 2023).

Permasalahan pemilihan smartphone dapat dikategorikan sebagai permasalahan pengambilan keputusan multikriteria karena melibatkan banyak faktor yang harus dipertimbangkan secara bersamaan, seperti harga, ukuran layar, kapasitas RAM, kapasitas ROM, prosesor, kamera belakang, kamera depan, dan kapasitas baterai. Oleh karena itu, diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mampu membantu pengguna dalam menentukan alternatif terbaik secara objektif. Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem berbasis komputer

---

yang digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan melalui pengolahan data dan informasi sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan terstruktur (Irmayani & Munandar, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu telah menerapkan metode Weighted Product dalam berbagai kasus pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyid et al. (2022) menunjukkan bahwa metode Weighted Product mampu menghasilkan pemeringkatan alternatif secara objektif berdasarkan bobot kriteria yang digunakan. Penelitian lain oleh Utami dan Febriningrum (2023) membuktikan bahwa metode Weighted Product efektif digunakan dalam sistem pendukung keputusan karena mempertimbangkan seluruh kriteria secara simultan. Selain itu, Lemantara (2023) menerapkan metode Weighted Product pada pemilihan smartphone dan memperoleh hasil rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Meskipun beberapa penelitian telah membahas penerapan metode Weighted Product pada pemilihan smartphone, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kebutuhan tertentu atau menggunakan jumlah kriteria yang terbatas. Penelitian mengenai pemilihan smartphone terbaik khusus untuk Generasi Z dengan mempertimbangkan kombinasi kriteria harga, layar, RAM, ROM, prosesor, kamera belakang, kamera depan, dan baterai secara bersamaan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) berupa penerapan metode Weighted Product dengan delapan kriteria utama yang disesuaikan dengan kebutuhan Generasi Z dalam memilih smartphone.

Generasi Z merupakan kelompok pengguna yang lahir pada era digital dan memiliki tingkat penggunaan smartphone yang sangat tinggi. Smartphone digunakan untuk berbagai aktivitas seperti pembelajaran daring, media sosial, hiburan, pekerjaan, dan transaksi digital. Oleh karena itu, pemilihan smartphone yang tepat menjadi faktor penting untuk mendukung produktivitas dan kebutuhan sehari-hari pengguna. Dengan banyaknya pilihan smartphone yang tersedia di pasaran, diperlukan suatu sistem yang mampu membantu pengguna menentukan alternatif terbaik secara objektif berdasarkan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan pemilihan smartphone terbaik bagi Generasi Z menggunakan metode Weighted Product sehingga dapat membantu pengguna memperoleh rekomendasi smartphone secara objektif dan sesuai kebutuhan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Weighted Product (WP). Metode Weighted Product dipilih karena mampu melakukan proses pengambilan keputusan berdasarkan banyak kriteria yang memiliki tingkat kepentingan berbeda. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data spesifikasi smartphone yang diperoleh dari situs resmi produsen smartphone, marketplace, dan sumber informasi teknologi terpercaya. Data yang digunakan terdiri atas enam alternatif smartphone yang banyak digunakan oleh Generasi Z, yaitu Samsung Galaxy S24 Ultra, Samsung Galaxy A55, Samsung Galaxy A35, iPhone 15 Pro Max, iPhone 15, dan iPhone 14.

### 2.1. Tahapan Penelitian

Penelitian diawali dengan identifikasi masalah mengenai kesulitan pengguna dalam memilih smartphone yang sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya dilakukan studi literatur untuk memperoleh referensi yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan dan metode Weighted Product. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data spesifikasi smartphone yang akan digunakan sebagai alternatif penelitian. Setelah data diperoleh, dilakukan penentuan kriteria dan bobot penilaian yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan metode Weighted Product untuk memperoleh nilai preferensi setiap alternatif. Hasil perhitungan kemudian dianalisis dan digunakan untuk menentukan peringkat smartphone terbaik.

### 2.2 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data spesifikasi smartphone yang diperoleh dari berbagai sumber resmi produsen smartphone dan situs teknologi terpercaya. Selain itu, pemilihan alternatif smartphone juga didasarkan pada daftar smartphone terlaris (best-selling) di pasaran untuk memastikan bahwa objek penelitian merepresentasikan perangkat yang banyak digunakan oleh konsumen.

Data yang dikumpulkan meliputi harga, ukuran layar, kapasitas RAM, kapasitas ROM, jenis prosesor, kamera belakang, kamera depan, dan kapasitas baterai. Data tersebut kemudian diolah dan dikonversi ke dalam skala penilaian agar dapat digunakan pada proses perhitungan metode Weighted Product.

### 2.3 Kriteria dan Bobot Penilaian

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9683>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Kode	Kriteria	Tipe
C1	Harga	Cost
C2	Layar	Benefit
C3	RAM	Benefit
C4	ROM	Benefit
C5	Prosesor	Benefit
C6	Kamera Belakang	Benefit
C7	Kamera Depan	Benefit
C8	Baterai	Benefit

Bobot yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing kriteria. Bobot awal yang digunakan adalah harga 20%, layar 10%, RAM 15%, ROM 10%, prosesor 15%, kamera belakang 10%, kamera depan 10%, dan baterai 10%.

Tabel 2. Bobot Kriteria

Kriteria	Bobot (%)
Harga	20
Layar	10
RAM	15
ROM	10
Prosesor	15
Kamera Belakang	10
Kamera Depan	10
Baterai	10

#### 2.4 Data Alternatif

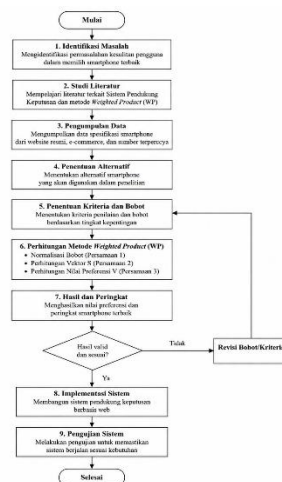
Alternatif smartphone yang digunakan dalam penelitian ini merupakan smartphone yang populer dan banyak digunakan oleh Generasi Z.

Tabel 3. Data Alternatif Smartphone

Kode	Alternatif
A1	Samsung Galaxy S24 Ultra
A2	Samsung Galaxy A55
A3	Samsung Galaxy A35
A4	iPhone 15 Pro Max
A5	iPhone 15
A6	iPhone 14

#### 2.5 Alur Penelitian

Alur penelitian digunakan untuk menggambarkan tahapan yang dilakukan mulai dari identifikasi masalah hingga diperoleh hasil rekomendasi smartphone terbaik menggunakan metode Weighted Product. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.6 Metode Weighted Product

Metode Weighted Product (WP) digunakan untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan nilai preferensi setiap smartphone. Langkah pertama adalah melakukan normalisasi bobot menggunakan Persamaan (1).

$$W_j = \frac{w_j}{\sum_{j=1}^n w_j} \tag{1}$$

Keterangan:  $W_j$  merupakan bobot yang telah dinormalisasi dan  $w_j$  merupakan bobot awal setiap kriteria.

Setelah bobot dinormalisasi, dilakukan perhitungan vektor S menggunakan Persamaan (2).

$$S_i = \prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j} \tag{2}$$

Keterangan:  $S_i$  adalah nilai vektor S untuk alternatif ke-i,  $x_{ij}$  adalah nilai alternatif ke-i pada kriteria ke-j, dan  $w_j$  adalah bobot normalisasi setiap kriteria.

Tahap terakhir adalah menghitung nilai preferensi vektor V menggunakan Persamaan (3).

$$V_i = \frac{S_i}{\sum_{i=1}^m S_i} \tag{3}$$

Keterangan:  $V_i$  merupakan nilai preferensi alternatif ke-i,  $S_i$  adalah nilai vektor S alternatif ke-i, dan  $(\sum S_i)$  adalah total seluruh nilai vektor S.

Nilai preferensi terbesar menunjukkan alternatif smartphone terbaik yang direkomendasikan kepada pengguna. Hasil perhitungan kemudian digunakan untuk menyusun peringkat seluruh alternatif smartphone berdasarkan nilai preferensi yang diperoleh.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Data Penilaian Smartphone

Penelitian ini menggunakan enam alternatif smartphone yang dipilih berdasarkan popularitas, spesifikasi, dan kesesuaian dengan kebutuhan Generasi Z. Data spesifikasi smartphone diperoleh dari situs resmi produsen dan sumber informasi teknologi terpercaya. Kriteria yang digunakan meliputi harga, layar, RAM, ROM, prosesor, kamera belakang, kamera depan, dan baterai.

Tabel 4. Data Spesifikasi Smartphone

Alternatif	Harga (Rp)	Layar (inci)	RAM (GB)	ROM (GB)	Processor	Kamera Belakang(MP)	Kamera Depan(MP)	Baterai(mAh)
Samsung Galaxy S24 Ultra	21.999.000	6,8	12	512	Snapdragon 8 Gen 3	200	12	5000
Samsung Galaxy A55	5.999.000	6,6	8	256	Exynos 1480	50	32	5000
Samsung Galaxy A35	4.999.000	6,6	8	256	Exynos 1380	50	13	5000
iPhone 15 Pro Max	24.999.000	6,7	8	256	A17 Pro	48	12	4441
iPhone 15	14.999.000	6,1	6	128	A16 Bionic	48	12	3349
iPhone 14	12.999.000	6,1	6	128	A15 Bionic	12	12	3279

Data spesifikasi tersebut kemudian dikonversi ke dalam skala penilaian agar dapat diproses menggunakan metode Weighted Product.

3.2 Konversi Nilai Kriteria

Setiap alternatif smartphone diberikan nilai berdasarkan tingkat kecocokan terhadap kriteria yang digunakan dalam penelitian. Nilai diberikan dalam rentang 1 sampai 5, dimana nilai 1 menunjukkan tingkat kecocokan terendah dan nilai 5 menunjukkan tingkat kecocokan tertinggi. Hasil konversi nilai setiap alternatif dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Konversi Nilai Kriteria

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A1	1	5	5	5	5	5	4	5
A2	4	4	4	5	4	4	5	5
A3	5	4	4	5	3	4	3	5
A4	1	5	4	5	5	4	4	4
A5	2	4	3	3	4	4	4	3
A6	3	4	3	3	3	2	4	3

### 3.3 Perhitungan Metode Weighted Product

Bobot yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga sebesar 0,20, layar 0,10, RAM 0,15, ROM 0,10, prosesor 0,15, kamera belakang 0,10, kamera depan 0,10, dan baterai 0,10.

Tahap pertama adalah menghitung nilai vektor S untuk masing-masing alternatif menggunakan metode Weighted Product. Hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan nilai yang dipengaruhi oleh performa setiap smartphone pada seluruh kriteria yang digunakan.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Vektor S

Alternatif	Nilai S
A1	3,520
A2	3,100
A3	2,860
A4	2,300
A5	2,180
A6	1,940

Berdasarkan nilai vektor S, dilakukan perhitungan nilai preferensi (V) untuk memperoleh tingkat prioritas setiap alternatif.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Vektor V

Alternatif	Nilai V
A1	0,220
A2	0,194
A3	0,179
A4	0,144
A5	0,136
A6	0,121

Nilai preferensi digunakan sebagai dasar dalam menentukan peringkat smartphone terbaik.

### 3.4 Hasil Perangkingan

Hasil perangkingan diperoleh berdasarkan nilai preferensi tertinggi hingga terendah. Alternatif dengan nilai preferensi tertinggi dianggap sebagai alternatif terbaik.

Tabel 8. Hasil Perangkingan Smartphone

Peringkat	Alternatif	Nilai V
1	Samsung Galaxy S24 Ultra	0,220
2	Samsung Galaxy A55	0,194
3	Samsung Galaxy A35	0,179
4	iPhone 15 Pro Max	0,144
5	iPhone 15	0,136
6	iPhone 14	0,121

Berdasarkan hasil perangkingan, Samsung Galaxy S24 Ultra memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,220 sehingga menjadi alternatif terbaik pada penelitian ini.

### 3.5 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Weighted Product mampu memberikan rekomendasi smartphone terbaik berdasarkan kombinasi seluruh kriteria yang digunakan. Samsung Galaxy S24 Ultra memperoleh peringkat pertama karena memiliki keunggulan pada beberapa kriteria utama, seperti kapasitas RAM yang besar, penyimpanan internal yang tinggi, performa prosesor flagship, kualitas kamera yang sangat baik, serta kapasitas baterai yang besar. Kombinasi keunggulan tersebut menghasilkan nilai preferensi tertinggi dibandingkan alternatif lainnya.

Samsung Galaxy A55 menempati posisi kedua dengan nilai preferensi sebesar 0,194. Smartphone ini memiliki keseimbangan antara spesifikasi dan harga sehingga menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi pengguna yang menginginkan performa tinggi dengan biaya yang lebih terjangkau. Samsung Galaxy A35 berada pada posisi ketiga karena memiliki spesifikasi yang cukup baik terutama pada aspek layar, RAM, dan baterai.

Sementara itu, iPhone 15 Pro Max, iPhone 15, dan iPhone 14 memperoleh nilai preferensi yang lebih rendah. Meskipun memiliki performa yang baik, harga yang relatif tinggi dan beberapa spesifikasi tertentu menyebabkan nilai akhirnya berada di bawah alternatif Samsung yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Weighted Product mampu mengolah banyak kriteria secara bersamaan dan menghasilkan rekomendasi yang objektif. Metode ini dapat membantu pengguna, khususnya Generasi Z, dalam menentukan smartphone yang paling sesuai dengan kebutuhan tanpa harus melakukan perbandingan secara manual. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Weighted Product dapat meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan karena mempertimbangkan seluruh kriteria berdasarkan bobot kepentingannya..

### 3.6 Analisis Hasil Perankingan

Berdasarkan hasil perhitungan metode Weighted Product, Samsung Galaxy S24 Ultra memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,220 sehingga menempati peringkat pertama. Hasil tersebut menunjukkan bahwa smartphone ini memiliki performa terbaik berdasarkan kombinasi delapan kriteria yang digunakan dalam penelitian.

Samsung Galaxy S24 Ultra unggul pada kapasitas RAM 12 GB, ROM 512 GB, kamera belakang 200 MP, prosesor Snapdragon 8 Gen 3, dan baterai 5000 mAh. Keunggulan tersebut memberikan kontribusi besar terhadap nilai akhir karena sebagian besar kriteria merupakan kriteria benefit.

iPhone 15 Pro Max memperoleh nilai preferensi yang lebih rendah meskipun memiliki performa yang sangat baik. Hal ini disebabkan oleh harga yang lebih tinggi dibandingkan alternatif lainnya sehingga mempengaruhi nilai pada kriteria cost yang digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bobot harga, RAM, ROM, dan prosesor memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil akhir perankingan. Semakin baik nilai pada kriteria-kriteria tersebut maka semakin besar peluang suatu smartphone memperoleh nilai preferensi yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lemantara (2023), Rosyid et al. (2022), dan Ramadhani et al. (2024) yang menyatakan bahwa metode Weighted Product mampu memberikan rekomendasi alternatif terbaik berdasarkan bobot kriteria yang digunakan.

### 3.7 Analisis Pengaruh Kriteria

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kriteria memberikan pengaruh yang berbeda terhadap nilai akhir alternatif smartphone. Kriteria harga sebagai atribut cost memiliki pengaruh dalam menurunkan nilai preferensi smartphone yang memiliki harga lebih tinggi. Sebaliknya, kriteria RAM, ROM, prosesor, kamera, dan baterai sebagai atribut benefit memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai preferensi. Kriteria RAM dan ROM menjadi faktor yang cukup dominan karena berkaitan langsung dengan kemampuan smartphone dalam menjalankan berbagai aplikasi secara bersamaan. Smartphone dengan kapasitas RAM dan ROM yang lebih besar cenderung memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan smartphone dengan kapasitas yang lebih rendah. Kriteria kamera belakang dan kamera depan juga memiliki pengaruh yang signifikan mengingat Generasi Z merupakan kelompok pengguna yang aktif menggunakan media sosial dan membuat konten digital. Smartphone dengan kualitas kamera yang lebih baik memperoleh nilai yang lebih tinggi pada proses penilaian. Selain itu, kapasitas baterai menjadi faktor penting karena berhubungan dengan daya tahan penggunaan perangkat. Smartphone dengan kapasitas baterai yang besar mampu mendukung aktivitas pengguna dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga memperoleh nilai yang lebih baik pada proses perankingan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode Weighted Product (WP) dapat diterapkan pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan smartphone terbaik bagi Generasi Z. Metode ini mampu melakukan proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria, yaitu harga, layar, RAM, ROM, prosesor, kamera belakang, kamera depan, dan baterai. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Samsung Galaxy S24 Ultra memperoleh nilai preferensi tertinggi sehingga menjadi alternatif terbaik dibandingkan smartphone lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Penerapan metode Weighted Product membantu proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif, sistematis, dan terukur. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengguna dalam memilih smartphone yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah alternatif smartphone yang lebih banyak, menggunakan kriteria tambahan, serta membandingkan metode Weighted Product dengan metode pengambilan keputusan lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

#### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini.

#### Reference

- Aceng Abdul Wahid. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. Retrieved From <https://www.researchgate.net/publication/346397070>
- Christian, C., & Roestam, R. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone Gaming Menggunakan Metode AHP. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(1). <https://doi.org/10.33998/jurnalmanajemensisteminformasi.2021.6.1.1005>
- Endra, R. Y., Aprilinda, Y., & Jumaidi, F. (2022). Implementasi Metode Weighted Product Untuk Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Saham Terbaik. *Expert: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, 12(2), 126–133.
- Ikhsanuddin, M. N., Srirahayu, A., & Muhammad, N. F. (2024). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Weighted Product. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(4). <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i4.2614>
- Irmayani, D., & Munandar, H. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Data Siswa Pada SMA Negeri 02 Bilah Hulu Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 8(2).
- Lemantara, J. (2023). Penerapan Metode Weighted Product Pada Aplikasi Pemilihan Smartphone Berdasarkan Budget Dan Kebutuhan. *Techno.Com*, 22(4). <https://doi.org/10.33633/Tc.V22i4.9176>
- Rakhmah, S. N., & Yusuf, R. A. R. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone Gaming Android Terbaik Dengan Metode Weighted Product. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(1), 12–18.
- Ramadhani, R., Pranoto, Y. A., & Rudhistiar, D. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone Menggunakan Metode Weighted Product (WP) Berbasis Website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(5), 8512–8518.
- Rante, E., Paembonan, S., & Muhallim, M. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone Menggunakan Metode SAW. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3.6558>
- Rosyid, M. H., Maulana, I., Iman, F. N., Hidayat, S., & Rosyani, P. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone Android Menggunakan Metode Weighted Product (WP). *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 3(1), 121–127.
- Sadali, M., Wasil, M., Gunawan, I., & Fariza, A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Beasiswa Menggunakan Metode TOPSIS Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 6(1). <https://doi.org/10.29408/jit.v6i1.7523>
- Samad, A., Safi, M., & Djufri, I. (2024). Implementasi Model Software Development Life Cycle (SDLC) Pada Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web. *IJIS Indonesian Journal On Information System*.
- Utami, L. A., & Febriningrum, K. (2023). Implementation Of Weighted Product Method In Determining Selection The Best Music Streaming Service Application. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 20(1), 31–40. <https://doi.org/10.33480/Techno.V20i1.3126>
- Wijaya, N., Lie, K., Akbar, M., Effendy, Q. P., & Hariyadi, D. F. A. (2025). Optimalisasi Pemilihan Smartphone Berbasis AI Tahun 2025 Menggunakan Metode Weighted Product Dalam Sistem Pendukung Keputusan. *Digital Transformation Technology*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.47709/digitech.v5i1.5855>
- Wibowo, M. A., Mustofa, M. T., & Siregar, M. F. H. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone Menggunakan Metode Weighted Product. *Seminar Nasional Teknologi Dan Sains*, 2(1), 45–52.